Prolite – Elon Musk beberapa waktu sudah membeli twitter kali ini pria 51 tahun itu akan membeli Silicon Valley Bank (SVB), salah satu bank terbesar di Amerika Serikat (AS).

Setelah membeli Elon Musk diketahui banyak masalah yang sampai saat ini belum bisa teratasi, salah satunya adalah PKH massal dan isu kebangkrutan karena Twitter banyak di tinggal oleh pengiklanny.

Baca Juga : Twitter akan Menjadi Aplikasi Dompet Digital

Baca Juga:Bingung Pilih Aplikasi Investasi? Ini Ciri Aplikasi Investasi Terbaik untuk Pemula di 2026

Silicon Valley Bank merupakan bank terbesar yang sudah ditutup oleh regulatornya dan asetnya disita oleh Federal Deposit Insurance Corporation (FDIC).

Diketahui bank yang melayani pelanggan industry teknologi, terpamuk para pekerja teknologi, perusahaan rintisan, dan perusahaan yang didukung modal ventura.

Baca Juga : Callista Aldenia Nugraha, Banyak Artis Hollywood Pakai Karyanya

Baca Juga:Digelar Di Bandung, BSI Fest Ramadan 2026 Tawarkan Diskon Paket Umrah Hingga Rp 4 juta

Kantor utama dan semua cabang SVB akan dibuka kembali pada 13 Maret, dan deposan yang diasuransikan akan memiliki akses penuh ke simpanan mereka paling lambat awal pekan depan. Namun, tidak jelas bagaimana akun atau jalur kredit yang lebih besar untuk perusahaan akan terpengaruh oleh penutupan karena asuransi standar FDIC mencakup hingga USD 250.000 per deposan.



Baca Selanjutnya
Apresiasi Bengkel Resmi Honda di Jawa Barat, DAM Gelar AHASS Awards 2022